

**PKM MEDIA PEMBELAJARAN CAMAT BERMUATAN KARAKTER UNTUK
MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN GURU SD SWASTA ISLAM
TERPADU ULU ARGA DESA SIGARA–GARA KECAMATAN PATUMBAK
KABUPATEN DELI SERDANG PROVINSI SUMATERA UTARA**

Dwi Novita Sari¹⁾, Shavreni Oktadi Putri²⁾

Universitas Muslim Nusantara Al-Wasliyah

Universitas Muslim Nusantara Al-Wasliyah

dwinovita@umnaw.ac.id

ABSTRAK

Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Catur identik sebagai olahraga yang lebih menggunakan keasahan otak dan pikiran, catur dominan digunakan oleh orang tua dan para anak-anak remaja. Pengabdian ini membahas mengenai media pembelajaran CAMAT bermuatan karakter untuk meningkatkan kualitas pembelajaran guru SD Swasta Uli Arga Desa Sigara-gara Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Dimana yang menjadi permasalahan dalam pelaksanaan pengabdian program kemitraan masyarakat ini adalah: 1) Pengetahuan guru tentang media pembelajaran catur matematika (CAMAT) masih kurang, 2) Kurangnya kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran dan metode pembelajaran karena masih menggunakan metode konvensional, 3) Guru mengalami kesulitan dalam mengembangkan pembelajaran yang bermuatan karakter, 4) Kurangnya pemahaman guru mengenai implementasi K-13 dalam membentuk karakter siswa dan 5) Pemahaman guru terhadap menggunakan media itu repot atau menyulitkan serta membutuhkan banyak waktu dan biaya yang dikeluarkan mahal. Adapun luaran yang dihasilkan dari kegiatan PKM ini terkait dengan solusi yang ditawarkan di atas adalah : 1) Guru memiliki pengetahuan mengenai media pembelajaran CAMAT bermuatan karakter untuk meningkatkan kualitas pembelajaran guru SD Swasta Islam Terpadu Uli Arga Desa Sigara-gara Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara, 2) Guru memiliki pengetahuan untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menghadapi pembelajaran matematika, 3) Artikel yang dimuat dalam jurnal nasional tidak terakreditasi, 4) Artikel dapat di sampaikan pada seminar nasional. 5) Publikasi pada media masa, 6) Laporan beserta dokumentasi berupa video pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, CAMAT, Sekolah Dasar

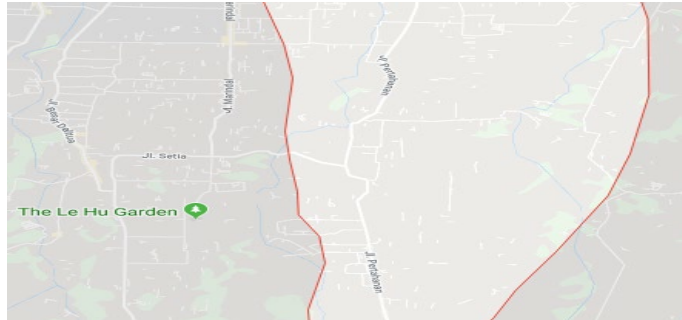
ABSTRACT

The media is an intermediary or messenger of messages from the sender to the recipient of the message. Chess is identical as a sport that uses more the brain and mind, chess is dominantly used by parents and teenage children. This dedication discusses character-based CAMAT learning media to improve the quality of learning of Uli Arga Private Elementary School teachers in Sigara-gara Village, Patumbak District, Deli Serdang Regency, North Sumatra Province. Where the problems in the implementation of community partnership program service are: 1) The teacher's knowledge of mathematics chess learning media (CAMAT) is still lacking, 2) Lack of teacher creativity in the use of instructional media and learning methods because they still use conventional methods, 3) Teachers experience difficulties in developing character-based learning, 4) Lack of teacher's understanding of the implementation of K-13 in shaping student character and 5) Teacher's understanding of using media is troublesome or difficult and requires a lot of time and expensive costs. The outputs generated from the PKM activities related to the solutions offered above are: 1) The teacher has knowledge of CAMAT learning media that is character-charged to improve the quality of learning of teachers in Islamic Primary Schools in Uli Arga, Sigara-gara District, Patumbak District, Deli Serdang Regency, Sumatra Province North, 2) The teacher has the knowledge to overcome student difficulties in dealing with mathematics learning, 3) Articles published in national journals are not accredited, 4) Articles can be submitted at national seminars. 5) Publication in mass media, 6) Reports along with documentation in the form of videos on the implementation of community service activities.

Keywords: Learning Media, CAMAT, Elementary School

PENDAHULUAN

Kecamatan Patumbak merupakan salah satu Kecamatan yang berada di Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Kecamatan Patumbak memiliki area seluas $\pm 46,79$ Km yang terdiri dari 2 Desa dan 6 Kelurahan. Kecamatan Patumbak memiliki jumlah penduduk sebesar ± 104.449 jiwa. Kecamatan Patumbak dapat dilihat dalam peta berikut ini :



Gambar 1. Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang

Lokasi Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang berjarak sekitar 7,7 km dari Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al-Washliyah. Sekolah Dasar (SD) yang ada di Kecamatan Patumbak sebanyak 37 sekolah dasar baik yang merupakan gabungan sekolah berstatus negeri dan swasta. SD Swasta Islam Terpadu Uli Arga merupakan salah satu diantara sekolah dasar yang berada di Kecamatan Patumbak. SD Swasta Islam Terpadu Uli Arga berdiri sejak tahun 2017 yang di pimpin oleh kepala sekolah bernama Ibu Ridha Suyatmika, S.Pd. SD Swasta Islam Terpadu Uli Arga Patumbak beralamat di Jl. Mambang Diawan V No 08 Dusun V Desa Sigara-Gara Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara Kode Pos 20361 dengan jumlah guru sebanyak 12 orang dan jumlah siswa 65 orang yang terdiri dari 4 rombongan belajar dan belum memiliki tamatan. SD Swasta Islam Terpadu Uli Arga memiliki luasa area ± 13002 m². Adapun kondisi sekolah dilapangan dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 2. Kondisi SD Swasta Uli Arga

SD Swasta Islam Terpadu Uli Arga sudah menerapkan kurikulum K-13 dalam proses pembelajaran di kelas. Kurikulum 2013 menekankan untuk

mengintegrasikan media pembelajaran dalam proses pembelajaran agar dapat membantu pembentukan karakter atau kepribadian siswa. Hal ini menjadikan seorang guru diwajibkan menggunakan media dalam proses pembelajaran. Adapun contoh media pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu media pembelajaran CAMAT (Catur Matematika) bermuatan karakter. Media pembelajaran ini sangat cocok diterapkan di Sekolah Dasar untuk membantu siswa memahami beberapa konsep dasar dari pembelajaran matematika seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, dan konsep pecahan. Serta merupakan sarana yang menyenangkan bagi anak-anak untuk mengembangkan karakter atau kepribadian siswa. Karena dengan bermain catur berarti mengasah otak kanan dan kiri, melatih kepercayaan diri, kedisiplinan, kesabaran, daya tahan, serta keterampilan membuat rencana, strategi, dan pengambilan keputusan yang tepat dalam waktu terbatas. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak guru yang belum bisa menggunakan media pembelajaran CAMAT (Catur Matematika) bermuatan karakter dan persentase sebagai media pembelajaran khususnya di SD Swasta Islam Terpadu Uli Arga.

Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru dan kepala sekolah di SD Swasta Islam Terpadu Uli Arga diperoleh informasi bahwa guru di sekolah tersebut belum mempunyai wawasan dan pengetahuan mengenai penggunaan media pembelajaran CAMAT (Catur Matematika) bermuatan karakter. Beberapa faktor seperti guru masih terbiasa menerapkan model pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru, guru menganggap menggunakan media itu repot atau menyulitkan dan media itu membutuhkan banyak waktu dan biaya yang dikeluarkan mahal.

Berdasarkan hal tersebut maka para guru dan kepala sekolah bersama dengan program kemitraan masyarakat (PKM) memandang perlu diadakannya kegiatan penggunaan media pembelajaran CAMAT (Catur Matematika) bermuatan karakter di sekolah tersebut. Melalui kegiatan ini diharapkan guru dapat merancang media pembelajaran CAMAT (Catur Matematika) bermuatan karakter yang lebih kreatif sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran guru dan pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa

METODE PELAKSANAAN

Rancangan prosedur kegiatan program IbM yang diusulkan dalam usulan ini meliputi tahapan: (1) tahap pendahuluan, (2) Tahap sosialisasi dan audiensi, (3) tahap persiapan dan pelaksanaan penyuluhan, (4) tahap pelatihan, (5) tahap presentasi Hasil, (6) tahap evaluasi akhir. Adapun subjek pengabdian ini adalah seluruh guru-guru SD Swasta Islam Terpadu Uli Arga Patumbak yang berjumlah 12 orang. Selanjutnya, instrumen dalam kegiatan pengabdian pengumpulan data melalui observasi yang digunakan untuk mengamati semua aktivitas peserta selamakegiatan sosialisasi berlangsung. Data-data yang telah diperoleh tersebut, kemudian akan diolah dan disajikan dalam bentuk deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Pelaksanaan program PKM ini ditujukan untuk guru-guru SD Swasta Islam Terpadu Uli Arga Patumbak yang berlokasi di Mambang Diawan V No 08 Dusun V Patumbak Sigara-Gara. Adapun metode yang digunakan yaitu pendidikan pada masyarakat berupa kegiatan sosialisasi untuk membuat dan menggunakan media pembelajaran CAMAT (Catur Matematika) bermuatan

karakter di kelas. Selanjutnya, proses evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan sehingga dapat dilakukan penyempurnaan. Proses evaluasi dilakukan melalui kegiatan wawancara kepada peserta secara langsung mengenai kegiatan sosialisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan Pengabdian

Kegiatan ini dimulai pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 12.00 WIB. Pada kegiatan sosialisasi tersebut dibuka oleh perwakilan tim pengabdian masyarakat dosen UMN Al-Washliyah Medan yaitu Bapak Hidayat, M.Pd selama 10 menit setelah itu dilanjutkan kata sambutan oleh Kepala Sekolah SD Swasta Islam Terpadu Uli Arga Desa Sigara-gara Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara yaitu Ibu Ridha Suyatmika, S.Pd selama 10 menit. Selanjutnya, masing-masing dari tim pengabdian secara bergantian menyampaikan materi kepada para peserta.

Tim kegiatan pengabdian menyampaikan materi mengenai “Pelatihan penggunaan media pembelajaran CAMAT bermuatan karakter untuk meningkatkan kualitas pembelajaran guru SD Swasta Islam Terpadu Uli Arga Desa Sigara-gara Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara”. Selanjutnya, tim pemateri juga menyampaikan materi sosialisasi terkait dengan cara dan penggunaan media pembelajaran CAMAT bermuatan karakter kepada peserta.

Kegiatan sosialisasi ini berjalan cukup lancar dan telah sesuai dengan yang direncanakan. Antusiasme dari para peserta dalam pelaksanaan sosialisasi ini dibuktikan dengan perhatian yang diberikan peserta kepada pemateri yang tampil serta terdapat interaksi dan tanya jawab antara peserta dan pemateri. Selain itu, sejak dimulainya kegiatan sosialisasi ini dari pukul 08.00 WIB-12.00 WIB tidak terdapat peserta yang ijin atau meninggalkan acara karena ada kegiatan lain. Dalam kegiatan tersebut hampir seluruh peserta mengikuti seluruh rangkaian acara kegiatan dari awal sampai akhir.

Selain itu, keaktifan dari peserta yang hadir dalam program kegiatan program pengabdian masyarakat ini ternyata dapat dirasakan juga oleh tim pemateri. Hal ini terbukti dengan jumlah peserta yang hadir dan tidak terdapat peserta yang ijin ditinggalkan, sehingga dapat dikatakan hampir seluruh guru selaku peserta kegiatan sosialisasi dan pengabdian ini mengikuti seluruh rangkaian acara dari awal sampai akhir kegiatan yaitu pukul 12.00 WIB. Selain itu, para peserta juga terlihat antusias mendengarkan / memperhatikan pemaparan materi dari para pemateri dan juga adanya interaksi diskusi dan tanya jawab yang terjadi pada sesi tanya jawab merupakan salah indikator atau daya tarik tersendiri dari peserta terhadap materi yang disampaikan oleh para pemateri.

Pemahaman materi yang disampaikan oleh pemateri juga cukup baik, meskipun ada beberapa penggunaan istilah asing yang agak sulit diterima oleh peserta, namun dengan kompetensi dan cara penyampaian materi yang baik dari para pemateri akhirnya dapat dengan mudah diterima, dimengerti dan mendapat tanggapan atau apresiasi yang baik dari para peserta. Selain itu, terdapat beberapa pertanyaan dari peserta kegiatan pengabdian terkait cara dan penggunaan media pembelajaran CAMAT bermuatan karakter untuk meningkatkan kualitas

pembelajaran guru SD Swasta Islam Terpadu Uli Arga Desa Sigara-gara Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara dalam pembelajaran di kelas. Dalam hal ini, pemateri coba memberikan penjelasan serta beberapa alternatif pilihan yang dapat dilakukan oleh guru dalam menggunakan media pembelajaran CAMAT bermuatan karakter sampai para peserta dapat dapat dimengerti dan dapat menerapkannya dalam proses pembelajaran di kelas.

Program pelaksanaan kegiatan ini dirancang dengan menggunakan metode diskusi ilmiah dan tanya jawab. Kegiatan sosialisasi ini telah berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan, namun untuk jadwal dimulai pelaksanaannya agak mundur dari jadwal yang telah disusun yang mana seharusnya kegiatan dimulai pada pukul 08.00 WIB namun baru terlaksana pada pukul 08.15 WIB, hal tersebut dikarenakan tim pengabdian harus menyiapkan peralatan pendukung kegiatan sosialisasi. Selain itu, terdapat juga beberapa peserta yang datang terlambat disebabkan masih berada di ruang kelas.

Adapun manfaat yang dirasakan oleh para peserta berdasarkan hasil wawancara adalah selain menjadi bekal tambahan ilmu pengetahuan tentang cara pembuatan dan penggunaan media CAMAT untuk sebagai media pembelajaran guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran guru di kelas serta materi lainnya yang disampaikan oleh beberapa pemateri lain dalam kegiatan ini. Selain itu, acara kegiatan ini juga menjadi ajang silaturahmi antar peserta dengan para teman sejawat, tim pengabdian, serta tim LP2M UMN Al-Washliyah Medan.

Pembahasan

Peserta dalam program kegiatan sosialisasi ini adalah seluruh guru SD Swasta Islam Terpadu Uli Arga Patumbak yang berjumlah 15 orang guru. Berdasarkan evaluasi dalam pelaksanaan program sosialisasi dan penyuluhan ini ternyata diperoleh hasil bahwa peserta yang hadir dalam program ini ternyata sudah bisa dikatakan memenuhi target yaitu sebanyak 7 orang peserta yang datang dari 12 orang peserta yang ditargetkan. Selain itu seluruh peserta yang datang juga telah mewakili kelas yang ada di SD Swasta Islam Terpadu Uli Arga Patumbak.

Program pelaksanaan kegiatan ini dirancang dengan menggunakan metode diskusi ilmiah dan tanya jawab. Kegiatan sosialisasi ini telah berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan. Antusiasme dan kepuasan dari peserta yang hadir dalam program kegiatan program pengabdian masyarakat ini ternyata dapat dirasakan juga oleh tim pemateri. Hal ini terbukti dengan jumlah peserta yang hadir dan tidak terdapat peserta yang ijin ditinggalkan, sehingga dapat dikatakan hampir seluruh guru selaku peserta kegiatan sosialisasi dan pengabdian ini mengikuti seluruh rangkaian acara dari awal sampai akhir kegiatan yaitu pukul 12.30 WIB. Selain itu, para peserta juga terlihat antusias mendengarkan/memperhatikan pemaparan materi dari para pemateri dan juga adanya interaksi diskusi dan tanya jawab yang terjadi pada sesi tanya jawab merupakan salah indikator atau daya tarik tersendiri dari peserta terhadap materi yang disampaikan oleh para pemateri.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan beberapa peserta kegiatan sosialisasi diperoleh bahwa terdapat peningkatan pemahaman peserta mengenai media CAMAT bermuatan karakter. Hal ini tentu berdampak positif dimana para peserta dapat menerapkan materi yang mereka peroleh untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah : kegiatan sosialisasi ini dapat meningkatkan pengetahuan pemahaman guru-guru mengenai cara pembuatan dan penggunaan mengenai penggunaan media pembelajaran CAMAT bermuatan karakter untuk meningkatkan kualitas pembelajaran guru SD Swasta Islam Terpadu Uli Arga Desa Sigara-gara Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara di kelas. Pelaksanaan dari program kegiatan pengabdian pada masyarakat ini sudah berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan, baik oleh anggota tim LP2M UMN Al-Washliyah Medan maupun para peserta program pengabdian masyarakat. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan terpenuhinya target jumlah peserta dan antusiasme yang cukup tinggi dari para peserta pada saat mendengarkan pemaparan materi dari para pemateri, pada saat pelaksanaan diskusi dan tanya jawab berlangsung. Selain dari pada itu kedalaman materi yang disampaikan oleh pemateri dan tim pengabdian juga mudah diterima, dimengerti dan mendapat tanggapan dari peserta sosialisasi.

REFERENSI

- Azhar Arsyad. 2013. *Media Pembelajaran*. Raja Grafindo: Jakarta.
- Karsidi, Ravik. 2018. *Media pembelajaran Inovatif dan Pegembanganya*. PT. Remaja Rosdakarya.: Surakarta
- Mulyono dan Abdurrahman. 2014. *Pendidikan Bagi Anak Kesulitan Belajar*. PT. Rineka Cipta: Jakarta.
- Rostina, Sudayana. 2013. *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*, Alfabeta: Bandung.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta : Kencana.